

BAB I
PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi khususnya dunia usaha saat ini meningkat sangat cepat yang diimbangi dengan canggihnya teknologi. Hal ini menyebabkan tingginya tingkat persaingan yang dihadapi tiap-tiap perusahaan. Jumlah perusahaan yang semakin banyak dan produk yang dihasilkan lebih banyak daripada yang dibutuhkan, sehingga masalah yang dihadapi perusahaan semakin kompleks, terutama di masa yang akan datang. Untuk itu diperlukan adanya pengelolaan perusahaan dengan baik demi kelangsungan hidup perusahaan sehingga mampu bertahan terhadap pesaingnya.

Peranan manajer dalam mengelolah suatu perusahaan dituntut bekerja lebih efektif dan efisien terhadap informasi biaya untuk menjaga tingkat keuntungan yang optimal. Semua kegiatan di dalam perusahaan dapat dilaksanakan secara terus menerus terpadu serta langkah yang strategis, apabila seluruh potensi yang ada dalam perusahaan dapat diorganisasikan oleh manajer. Selain itu para manajer perusahaan juga harus memperhatikan biaya-biaya produksi yang dipakai dalam proses produksi

sehingga bisa menekan harga jual yang selanjutnya diupayakan agar produk atau jasanya mampu menembus pasar.

Prosedur pengendalian biaya yang dilaksanakan perusahaan tergantung pada besar atau kecilnya perusahaan tersebut. Dalam perusahaan kecil di mana fungsi pemimpin sekaligus adalah pemilik maka untuk pengamatan fisik, merencanakan dan mengendalikan kegiatan perusahaan cukup dilaksanakan oleh pemilik perusahaan. Tetapi apabila perusahaan tersebut berkembang, maka pimpinan tidak mampu lagi mengendalikan pengamatan secara fisik dalam merencanakan dan mengendalikan kegiatannya. Penyelenggaraan kegiatannya ditentukan oleh catatan historis yang bertujuan untuk dapat dipakai sebagai dasar penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan per periode. Harapan pimpinan perusahaan agar dapat melakukan perencanaan dan pengendalian perusahaannya didasarkan atas perbandingan catatan historis dari tahun ke tahun. Tetapi pimpinan perusahaan tidak cukup hanya dengan membandingkan kegiatannya dari tahun ke tahun saja, pimpinan perusahaan juga harus dapat membandingkan apa yang seharusnya dilaksanakan pada tahun itu.

Dalam perusahaan industri, biaya produksi umumnya memegang peranan yang sangat penting, maka dari itu perlu diadakan perencanaan dan pengendalian biaya produksi. Sukses atau tidaknya suatu perusahaan sangat ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam mengelolah faktor-faktor produksi. Pengendalian biaya produksi biasanya dapat dilakukan dengan menggunakan biaya standar.

Sistem harga pokok standar merupakan salah satu sistem harga pokok yang ditentukan di muka untuk mengolah produk tertentu dengan cara menentukan besarnya biaya standar dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik di dalam mengolah satu satuan produk tertentu. Biaya standar juga memperlihatkan biaya yang seharusnya terjadi yang ditunjukan untuk setiap elemen biaya serta pada setiap departemen di mana produk tersebut diolah. Biaya standar tersebut nantinya dapat dipakai juga sebagai alat pengendalian biaya serta menilai prestasi pelaksanaan dengan baik.

Sistem harga pokok standar mencatat biaya yang seharusnya dikeluarkan dan biaya yang sesungguhnya terjadi serta analisis penyimpangan biaya yang sesungguhnya dari biaya standar, sehingga metode biaya standar ini dapat digunakan sebagai pengendalian biaya

yaitu dengan suatu penentuan efisiensi setiap elemen biaya pada masing-masing departemen di mana produk diolah.

Penetapan biaya standar dapat diterapkan pada:

1. Biaya bahan baku standar

Biaya bahan baku standar adalah bahan baku yang seharusnya terjadi dalam pengolahan satu satuan produk. Penentuan standar biaya bahan baku untuk mengolah produk, dapat ditentukan oleh dua faktor yaitu standar kuantitas bahan baku dan standar harga bahan baku. Standar harga bahan baku dapat digunakan untuk mengukur akibat kenaikan atau penurunan harga bahan baku terhadap laba yang diperoleh perusahaan.

2. Biaya tenaga kerja standar

Ada dua unsur biaya tenaga kerja standar yaitu jam tenaga kerja standar dan tarif upah standar. Untuk menentukan jam kerja standar perlu diketahui tentang pelaksanaan kegiatannya, waktu yang diserap untuk setiap unit produk yang dikerjakan. Sedangkan untuk menentukan tarif upah standar perlu diketahui tingkat kecepatan tenaga kerja dan rata-rata tarif upah per jam.

3. Biaya overhead pabrik standar

Tarif biaya overhead pabrik standar dihitung dengan membagi jumlah biaya overhead yang dianggarkan pada kapasitas normal dengan kapasitas normalnya.

Jadi penting sekali bagi pihak manajemen perusahaan untuk memiliki pengetahuan tentang penentuan biaya standar yang nantinya diharapkan sebagai suatu pedoman dalam menentukan harga jualnya sehingga dimungkinkan produk perusahaan dapat bersaing di pasaran.

2. Perumusan Masalah

Pandangan umum dari pengamatan dan penelitian yang dilakukan pada Perusahaan "X" di Sidoarjo ternyata pengelolaan pada perusahaan tersebut masih kurang baik, dikarenakan terbatasnya pengetahuan, kemampuan serta waktu. Perusahaan ini dalam menentukan tingkat biaya produksi yang dikeluarkan untuk membuat satu satuan produk hanya berdasarkan atas tafsiran saja dan belum menggunakan perhitungan yang akurat, hal ini berakibat apabila ada pembengkakan biaya produksi atau pemborosan-pemborosan perusahaan, maka perusahaan mengalami kesulitan untuk mengantisipasinya, maka perlu adanya pengendalian yang baik.

3. Tujuan Penelitian

Dari penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Menggambarkan arti pentingnya perencanaan dan pengendalian operasi dana perusahaan.
- b. Mengetahui lebih lanjut pengaruh penetapan biaya standar terhadap pengendalian produksi.
- c. Pelengkap persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Mandala.

4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian dan pembahasan mengenai penetapan biaya standar ini adalah:

- a. Membantu perusahaan memberikan pedoman dalam penyelesaian pengendalian terhadap biaya produksi.
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat membantu ilmu pengetahuan serta dapat digunakan sebagai dokumentasi ilmiah yang berguna.

5. Sistematika Penyusunan Skripsi

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis membagi sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan

1. Latar belakang masalah, memberikan gambaran secara garis besar tentang apa saja yang dibahas dalam skripsi ini.
2. Perumusan masalah adalah masalah yang terdapat dalam perusahaan.
3. Tujuan penelitian adalah bagian yang berisi mengenai tujuan penulisan dalam melakukan penelitian.
4. Manfaat penelitian adalah menjelaskan manfaat apa yang dapat diperoleh dalam penelitian tersebut.
5. Sistematika skripsi menjelaskan urutan pembahasan skripsi.

Bab II: Tinjauan Pustaka

1. Landasan teori yaitu penulis memberikan teori-teori yang digunakan yang berkaitan dengan penyusunan skripsi.
2. Kerangka berpikir yaitu penulis menggambarkan langkah-langkah pikiran tentang fungsi standar dalam kaitannya dengan pengendalian.

3. Metodologi penelitian adalah cara pengumpulan dan pengolahan data yang diperoleh selama penelitian.

Bab III: Gambaran Umum Perusahaan dan Pembahasan

1. Gambaran umum perusahaan

Berisi tentang faktor atau segala sesuatunya yang menyangkut keadaan perusahaan.

2. Pembahasan

Penulis akan menguraikan tentang masalah yang dihadapi perusahaan serta bagaimana penyelesaian masalah tersebut.

Bab IV: Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Di sini diuraikan hasil pengujian hipotesa dan kesimpulan penulis terhadap penetapan biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi.

2. Saran

Berisikan saran-saran yang dapat penulis berikan sehubungan dengan analisa permasalahan di atas.